

Pelatihan Pengenalan Artificial Intelligence (AI) Bagi Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan

Artificial Intelligence (AI) Introduction Training for Teachers to Improve Knowledge

**Romi Cendra¹, Novri Gazali², Mimi Yulianti³, Jumita Sari⁴, Rapindo⁵,
Muhammad Fiqih Piranda⁶**

Pendidikan Jasmani, FKIP Universitas Islam Riau^{1,2,3,5,6}

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga⁴

Email Korespondensi: romicendra@edu.uir.ac.id✉

Histori Artikel

Masuk: 22-02-2025 | Diterima: 27-03-2025 | Diterbitkan: 05-05-2025

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah KB Harapan Bangsa yaitu ibu Herli Marlina, S.Pd mengatakan bahwa salah satu bagian dari permasalahan yang terjadi saat ini pada guru TK/setara yaitu kemampuan guru dalam mengadopsi teknologi perlu di tingkatkan lagi, khusus untuk KB Harapan Bangsa para guru sangat minim mendapatkan pengetahuan, baik dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan juga pendampingan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan dan atau mengintegrasikan teknologi digital. Padahal, pada era revolusi industri 4.0 ini, sangat penting bagi guru bagaimana mereka mampu mengadopsi teknologi dalam meningkatkan pengetahuan mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengadakan PKM dengan tema pelatihan pengenalan artificial intelligence (AI) bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Dari segi alat dan atau sarana, pelatihan AI ini sangat mudah didapatkan oleh guru, karena selain dari laptop, handphone juga bisa digunakan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; meningkatkan pengetahuan; guru

Abstract

Based on the results of observations and interviews with the principal of KB Harapan Bangsa, namely Mrs. Herli Marlina, S.Pd said that one part of the current problem for kindergarten teachers/equivalent is that the ability of teachers to adopt technology needs to be improved again, especially for KB Harapan Bangsa, teachers get very little knowledge, both in the form of socialization, training and also mentoring to improve their ability to master and/or integrate digital technology. In fact, in this era of the industrial revolution 4.0, it is very important for teachers how they are able to adopt technology in improving their knowledge in learning. Therefore, the author held PKM with the theme of artificial intelligence (AI) introduction training for teachers in improving their knowledge. In terms of tools and/or facilities, this AI training is very easy for teachers to get, because apart from laptops, cellphones can also be used.

Keywords: Artificial Intelligence; increasing knowledge; teacher

This is an open access article under the CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu teknologi yang paling berpengaruh adalah Artificial Intelligence (AI). AI adalah suatu sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia, seperti pengenalan suara, pengenalan gambar, dan pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi artificial intelligence (AI) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu potensi AI dalam pendidikan adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru. Dengan kemampuan proses data yang besar dan kompleks, AI dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan kualitas penilaian, dan mempersonalisasi pembelajaran bagi siswa.

Namun, masih banyak guru yang belum memahami potensi AI dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala

sekolah KB Harapan Bangsa yaitu ibu Herli Marlina, S.Pd mengatakan bahwa salah satu bagian dari permasalahan yang terjadi saat ini pada guru TK/setara yaitu kemampuan guru dalam mengadopsi teknologi perlu di tingkatkan lagi (Hidayati et al., 2022; Ermy Dikta Sumanik et al., 2022; Krobo et al., 2022), khusus untuk KB Harapan Bangsa para guru sangat minim mendapatkan pengetahuan, baik dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan juga pendampingan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan dan atau mengintegrasikan teknologi digital. Padahal, pada era revolusi industri 4.0 ini, sangat penting bagi guru bagaimana mereka mampu mengadopsi teknologi dalam meningkatkan pengetahuan mereka dalam pembelajaran (Hanik et al., 2022; Yulisman et al., 2019). Oleh karena itu, penulis mengadakan PKM dengan tema pelatihan pengenalan artificial intelligence (AI) bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Dari segi alat dan atau sarana, pelatihan AI ini sangat mudah didapatkan oleh guru, karena selain dari laptop, handphone juga bisa digunakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengenalkan teknologi artificial intelligence (AI) sebagai inovasi pembelajaran memudahkan guru dalam up to date materi ajar. Kegiatan PkM ini sudah berkaitan dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), salah satunya adalah Program Kampus Mengajar. Pada kegiatan PkM ini kami mengajak dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus. Selain itu, pentingnya melakukan kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi dan memastikan bahwa peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi selalu menjadi fokus utama. Melalui kegiatan PkM ini, diharapkan mahasiswa yang dilibatkan dapat memperoleh pengalaman di luar kampus dengan melakukan kegiatan bersama dosen di sekolah, dan juga dapat menjadi acuan bagi mahasiswa pendidikan jasmani untuk melakukan magang ke sekolah (PPL). Selanjutnya pengabdian ini berfokus pada bidang “Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran” di sekolah TK/setara Pantai Cermin yang melibatkan 3 sekolah, yaitu KB Harpan Bangsa, RA Annur, TK Anggrek dan ini juga sudah sesuai dengan RIPPM UIR.

AI memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti: (1) Meningkatkan personalisasi pembelajaran dengan menggunakan algoritma yang dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. (2) Meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan chatbot dan sistem pengenalan suara. (3) Meningkatkan umpan balik yang efektif dengan menggunakan sistem pengenalan pola dan analisis data. (4) Meningkatkan akses ke sumber daya pembelajaran yang memadai dengan menggunakan sistem pengenalan konten dan rekomendasi

METODE PELAKSANAAN

1. Tempat pelaksanaan dan peserta

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di Desa Pantai Cermin Kabupaten Kampar Riau dengan melibatkan 3 sekolah taman kanak-kanak (TK/setara) sebagai mitra, yaitu KB Harapan Bangsa, RA Annur, dan TK Anggrek. Peserta kegiatan yaitu guru TK/setara yang berjumlah 13 orang.

2. Metode pelaksanaan

Model pelaksanaan kegiatan pelatihan/bimtek ini dengan menggunakan pola IN-ON-IN, yaitu:

- a. Kegiatan IN 1 (satu) dilaksanakan untuk penyampaian materi yang bersifat konseptual, seperti pengertian, definisi, tujuan dan manfaat artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran di sekolah
- b. kegiatan ON dilaksanakan untuk pendampingan praktek secara langsung menggunakan artificial intelligence (AI) dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan laptop dan atau handphone yang dibimbing langsung oleh tim PKM

- c. Kegiatan IN 2 (kedua) dilaksanakan untuk menampilkan hasil kerja pembuatan media pembelajaran menggunakan artificial intelligence (AI) oleh masing-masing guru sebagai bentuk dari kemajuan dari proses kegiatan dilakukan.
- 1) Tahap Persiapan.
Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: wawancara dengan pihak sekolah yaitu guru untuk menentukan permasalahan yang terjadi, Penyusunan bahan/materi pengabdian
 - 2) Tahap Pelaksanaan Pengabdian.
Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian dilakukan secara langsung di KB Harapan Bangsa sebagai Mitra.
Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:
 - a. Metode ceramah: hal ini dipilih untuk memberi penjelasan tentang konseptual, seperti pengertian, definisi, tujuan dan manfaat artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran di sekolah.
 - b. Praktek: metode ini digunakan untuk pendampingan praktek secara langsung menggunakan artificial intelligence (AI) dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan laptop dan atau handphone yang dibimbing langsung oleh tim PKM
 - c. Tanya jawab: metode ini digunakan untuk memahami berbagai persoalan yang dihadapi oleh guru dan memberikan solusi dan alternative solusi dari masalah yang dihadapi yang berhubungan dengan artificial intelligence (AI) dalam pembuatan media pembelajaran
 - 3) Tahap Refleksi dan Pelaporan
Pada tahap refleksi, pihak-pihak yang terkait pendampingan yaitu dosen dan tim memberikan penguatan kepada sekolah sasaran, melakukan evaluasi, menganalisis capaian, dan membuat laporan hasil pelatihan/bimtek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas Islam Riau (UIR) yang bertema pelatihan pengenalan artificial intelligence (AI) bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan yang diadakan di Desa Pantai Cermin Kabupaten Kampar Riau dengan melibatkan 3 sekolah taman kanak-kanak (TK/setara) sebagai mitra, yaitu KB Harapan Bangsa, RA Annur, dan TK Anggrek. Peserta kegiatan yaitu guru TK/setara yang berjumlah 13 orang.



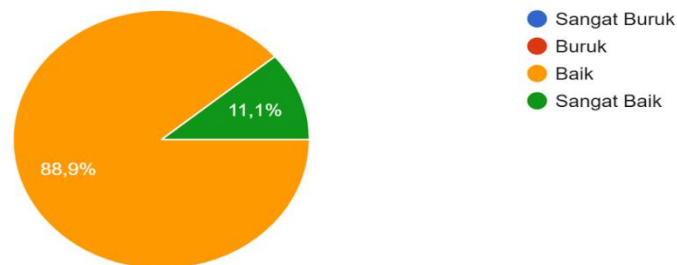
Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi oleh narasumber

Untuk materi diberikan langsung oleh Tim PkM berkaitan tentang pengenalan artificial intelligence (AI) bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.30.30 WIB sampai dengan selesai. Alhamdulillah para guru sangat senang dengan kegiatan ini dan mereka antusias dalam mengikutinya hingga acara kegiatan selesai.

Selanjutnya tim PkM melakukan evaluasi dari hasil kegiatan ini sebagai bentuk feedback dari peserta untuk melihat ketercapaian dan juga masukan kedepannya untuk kegiatan PkM ini. Adapun instrumen evaluasi yang digunakan oleh Tim PkM yaitu kuisioner yang disebarakan menggunakan google form. Untuk hasil analisis kuisioner tersebut dipaparkan dalam bentuk diagram berikut:

Evaluasi Umum

Beri penilaian tentang keseluruhan acara pelatihan
9 jawaban



Gambar 2. Grafik evaluasi kegiatan pelatihan

Berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh peserta, penilaian terhadap keseluruhan pelaksanaan pelatihan berada dalam kategori baik hingga sangat baik.

Apakah tujuan pelatihan tercapai ?
9 jawaban



Gambar 3. Grafik evaluasi ketercapaian tujuan pelatihan

Berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh peserta, seluruh responden menyatakan bahwa tujuan pelatihan telah tercapai

Seberapa pentingkah topik pelatihan bagi Anda ?
9 jawaban



Gambar 4. Grafik evaluasi topik pelatihan

Berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh peserta, seluruh peserta menilai bahwa topik pelatihan yang diberikan termasuk dalam kategori penting hingga sangat penting

Evaluasi Materi dan Konten

Seberapa relevan materi pelatihan dengan kebutuhan Anda ?
9 jawaban



Gambar 5. Grafik evaluasi relevansi materi pelatihan

Hasil kuisioner yang diisi oleh peserta menunjukkan bahwa materi dan konten pelatihan dinilai relevan hingga sangat relevan dengan kebutuhan mereka

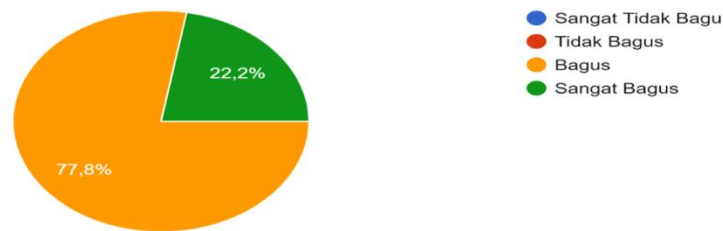
Apakah materi pelatihan mudah dipahami ?
9 jawaban



Gambar 6. Grafik Evaluasi kemudahan memahami materi

Berdasarkan hasil kuisioner, para peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami.

Beri penilaian tentang kualitas konten pelatihan
9 jawaban



Gambar 7. Grafik evaluasi kualitas konten

Hasil kuisioner yang diisi oleh peserta menunjukkan bahwa kualitas konten yang disampaikan dinilai bagus hingga sangat bagus.

Apakah contoh kasus/studi kasus membantu memahami materi ?
9 jawaban

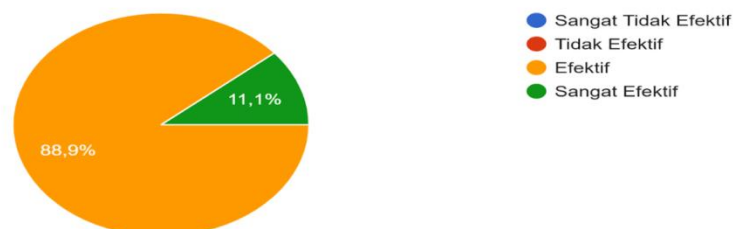


Gambar 8. Grafik evaluasi studi kasus

Berdasarkan hasil kuisioner, peserta menyatakan bahwa contoh kasus atau studi kasus yang diberikan membantu dalam memahami materi.

Evaluasi Metode Pelatihan

Seberapa efektif metode pelatihan (ceramah, diskusi, praktikum, dll.) ?
9 jawaban



Gambar 9. Grafik evaluasi efektifitas metode pelatihan

Berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh peserta, metode pelatihan dinilai memiliki efektivitas yang tinggi, dengan respon peserta berada pada kategori efektif hingga sangat efektif.

Apakah waktu pelatihan cukup ?
9 jawaban



Gambar 10. Grafik evaluasi waktu pelatihan

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa peserta menilai waktu pelatihan yang diberikan sudah memadai

Beri penilaian tentang kemampuan instruktur
9 jawaban

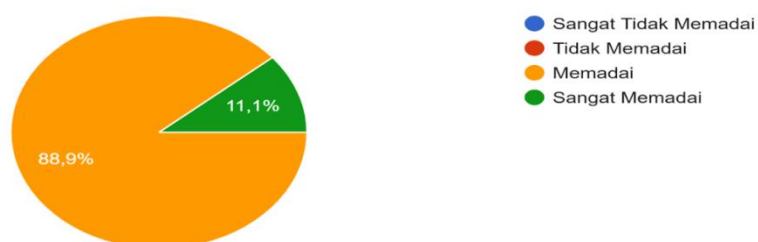


Gambar 11. Grafik evaluasi kemampuan instruktur

Berdasarkan hasil kuisioner, peserta menilai kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Evaluasi Fasilitas dan Logistik

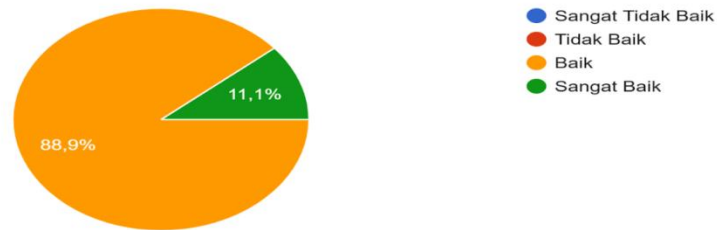
Kualitas fasilitas pelatihan (ruangan, peralatan, dll.)
9 jawaban



Gambar 12. Grafik evaluasi fasilitas pelatihan

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa peserta menilai kualitas fasilitas pelatihan sebagai memadai hingga sangat memadai

Ketersediaan bahan pelatihan (Slide PPT, Chat GPT, Bing Image AI, AdiAide AI, Gamma Ai dll.)
9 jawaban



Gambar 13. Grafik evaluasi ketersediaan bahan pelatihan

Berdasarkan hasil kuisioner, peserta menilai ketersediaan bahan pelatihan seperti slide PPT, ChatGPT, Bing Image AI, AdiAide AI, Gamma AI, dan lainnya berada dalam kategori baik hingga sangat baik.

Apakah makanan dan minuman memuaskan ?
9 jawaban

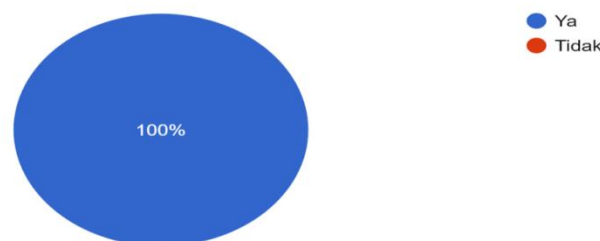


Gambar 14. Grafik evaluasi konsumsi acara

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa peserta merasa puas terhadap penyediaan makanan dan minuman selama pelatihan.

Evaluasi Manfaat dan Tindak Lanjut Kegiatan

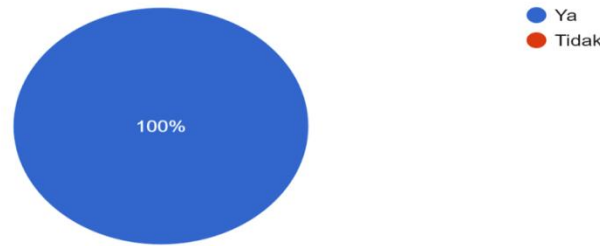
Apakah Anda merasa dapat menerapkan pengetahuan baru dalam pekerjaan?
9 jawaban



Gambar 15. Grafik evaluasi penerapan dalam pekerjaan

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa peserta merasa pengetahuan baru yang diperoleh dapat diterapkan dalam pekerjaan mereka

Apakah Anda ingin mengikuti pelatihan lanjutan?
9 jawaban



Gambar 16. Grafik evaluasi tindak lanjut kegiatan

Berdasarkan hasil kuisioner, peserta menyatakan keinginan untuk mengikuti pelatihan lanjutan di masa mendatang

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru dan atau peserta kegiatan merasa sangat puas dan memberikan dampak positif dengan diadakannya pelatihan pelatihan pengenalan artificial intelligence (AI) bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan.

1.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan dari evaluasi yang didapatkan dari peserta kegiatan, sebagian guru ingin melanjutkan pelatihan ini dengan memperpanjang waktu pelatihan, dan juga mengadakan pelatihan tentang perkembangan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ermy Dikta Sumanik, Axelon Samuel Renyaan, & Andrijanni. (2022). Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru-Guru TK. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(3), 307–312.
<https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.643>

Hanik, E. U., Puspitasari, D., Safitri, E., Firdaus, H. R., Pratiwi, M., & Inayah, R. N. (2022). Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(1), 15–27. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i1.97>

Hidayati, D., Istiqomah, I., Afriliandhi, C., Fadhila, P., Sidi Melawati, A., & Juita Usmar, R. (2022). Pelatihan Media Quizizz untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru TK di Kalurahan Tamanmartani. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 8–15.
<https://doi.org/10.51454/amaliah.v5i1.509>

Krobo, A., Sumantri, M. S., & Dhieni, N. (2022). Sikap Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 06 Sentani. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 9(1), 12–23.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/116993%0Ahttp://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/116993/106403>

Yulisman, H., Widodo, A., Riandi, & Nurina, C. I. E. (2019). Kontribusi pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi terhadap pembentukan TPACK guru IPA. *Jurnal Edusains*, 11(2), 173–185.